

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak adanya interaksi pemberian kompos (campuran TKKS dan guano walet) dan biosaka terhadap semua parameter pertumbuhan bibit kakao.
2. Adanya pengaruh kompos (campuran TKKS dan guano walet) terhadap semua variabel pertumbuhan bibit kakao, yaitu tinggi bibit (63,25 cm), diameter batang (11,33 mm), jumlah daun (31,67 helai), luas daun (27,70 cm²), panjang akar (47,49 cm), volume akar (15,17 ml), berat kering tajuk (13,37 g), berat kering akar (7,34 g) dan rasio tajuk akar (1,93). Namun, biosaka tidak memberikan pengaruh terhadap semua variabel pertumbuhan bibit kakao.
3. Dosis kompos (campuran TKKS dan guano walet) 300 g/polybag merupakan dosis terbaik yang dapat menunjang pertumbuhan bibit kakao, namun tidak diperoleh dosis biosaka yang terbaik untuk menunjang pertumbuhan bibit kakao.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan menggunakan kompos (campuran TKKS dan guano walet) 300 g/polybag dan penggunaan biosaka tidak disarankan pada tanaman perkebunan. Apabila ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh kompos (campuran TKKS dan guano walet), disarankan mengombinasikannya dengan bahan organik lainnya.